

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SDN 221 INPRES MALIBA  
Kelas / Semester : 4 /1  
Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)  
Sub Tema : Jenis-Jenis Pekerjaan (Subtema 1)  
Pembelajaran ke : 4

---

## A. JUDUL LKPD

Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila dengan jujur.

Ayo Membaca



Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur



Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.



Sumber : carapedi.a.com

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. “Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!” protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. “Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!” pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi. “Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin” rayunya.



Sumber : buku siswa kelas 4 tema 4

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.



“Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan” katanya kepada Gugut.

“Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa” kata Gugut. Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!” Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekedar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.



Sumber : [duniyaanakita.blogspot.com](http://duniyaanakita.blogspot.com)

Berdasarkan cerita di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

Ida dan gugut

1. Siapa yang mengikuti ulangan Matematika?

Ida, gugut, dan teman sekelasnya

1. Apa yang dilakukan oleh Gugut pada saat ulangan?

Hendak menyontek kerjanya Ida

1. Apa yang dilakukan oleh Ida ketika Gugut meminta jawaban?

Ida menolak untuk memberikan jawaban ke gugut

1. Mengapa Ida melakukan hal itu?

Karena untuk melatih kejujuran diri sejak dini

1. Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?

Jangan menyontek, karena bisa merugikan diri sendiri !

### Sikap apa yang perlu aku contoh ?



Sikap-sikap dari Ida.

Pendapatku tentang sikap Ida.

Sikap-sikap dari Gugut.

Pendapatku tentang sikap Gugut.

Diskusikanlah Bersama teman kelompokmu pertanyaan berikut,tuliskan hasil diskusimu di buku catatan lalu bacakanlah hasil diskusimu!

Ayo Berdiskusi



Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila.

Jelaskan.

Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila.

Jelaskan.

Andai Ida memberikan contekan.

- Apa yang akan terjadi?
- Apa dampaknya bagi Gugut?
- Apa dampaknya bagi Ida?
- Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?

Mengapa kita harus jujur?

Apa yang akan terjadi jika kita tidak jujur?

**SELAMAT BEKERJA**

